

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) disebabkan virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) telah menjadi suatu kondisi pandemi (World Health Organization, 2020). Transmisi virus ini sangat cepat karena mampu menyebar melalui droplet. Dalam waktu sekitar 2 tahun, total kasusnya melebihi 219 juta dengan kematian 4,5 juta kasus dan tingkat mortalitasnya sekitar 2,09 % di seluruh dunia. Indonesia tidak terlepas dari ancaman COVID-19 ini. Jumlah kumulatif kasus positif COVID-19 di Indonesia yang tercatat pada 14 September 2021, sudah mencapai angka 4.190.763 kasus dan menyebabkan kematian 140.468 jiwa dengan *mortality rate* 3.2%.

DKI Jakarta ada di urutan pertama dengan kasus positif COVID-19 tertinggi di Indonesia yaitu sebanyak 855.119 kasus (20,5%) (Peta Sebaran COVID-19, 2021). Data pasien positif COVID-19 di Jakarta menunjukkan kelompok 15-59 tahun adalah kelompok usia kasus terbanyak dengan total 644.763 kasus. *Mortality rate* pada kelompok usia produktif ini hanya berkisar 2-17%. Kelompok lanjut usia (lansia) yang usianya melebihi 60 tahun dengan kasus yang lebih sedikit yaitu 87.122 kasus. Namun mortalitas pada usia 60-69 tahun justru sangat tinggi mencapai 22% dan 34% pada usia ≥ 70 tahun (Surendra *et al.*, 2021).

Tingginya mortalitas pada lansia diakibatkan penyakit komorbid yang diidapnya. Terdapat 24,35% lansia Indonesia yang mengalami masalah kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2020). Penyakit degeneratif ini tidak dapat dihindari dan menjadi pemberat untuk penyakit infeksi, terutama di masa pandemi COVID-19. Kondisi lansia yang tidak bugar ini menyebabkan mayoritas lansia tinggal bersama orang lain. Terdapat 88% lansia yang tinggal bersama keluarga, kerabat, maupun pasangannya (Data Susenas, 2019). Keluarga dan kerabat inilah yang akan terlibat dalam kehidupan lansia, termasuk sebagai pelindung lansia dari ancaman COVID-19. Pada kenyataannya penularan COVID-19 justru banyak terjadi dalam lingkup

yang bersumber dari keluarga yang beraktivitas di luar. Penularan dalam keluarga sulit dicegah karena keluarga sebagai satuan unit terkecil masyarakat sering abai protokol kesehatan sedangkan pengawasan oleh pihak berwenang sulit dilakukan.

Suatu perilaku kesehatan dipengaruhi faktor perilaku serta faktor di luar perilaku. Faktor perilaku dibentuk oleh tiga poin meliputi faktor predisposisi yang bersumber dari dalam diri seperti umur, pendidikan, pengetahuan, dan sikap, kemudian faktor pendukung contohnya sarana dan prasarana kesehatan. Terakhir ada faktor pendorong berupa dukungan keluarga dan orang sekitar (Notoatmodjo, 2018). Dukungan keluarga merupakan keterkaitan meliputi sikap, perilaku dan penerimaan anggota keluarga lain. Suatu dukungan diasumsikan menimbulkan perhatian untuk keluarga serta sanggup memberikan bantuan nyata (Friedman, 2010).

Pada penelitian yang dilakukan Abidin dan Julianto (2020), terdapat keterkaitan fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 lansia dengan koefisien korelasi yang kuat sebesar 0,607. Sedangkan Yulianti (2021) menyebutkan terdapat signifikansi pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada keluarga usia lanjut. Dari kedua penelitian ini terbukti adanya peran penting keluarga dalam suatu pencegahan COVID-19 lansia di keluarganya.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui bagaimana usia, jenis kelamin, dukungan dari keluarga, tingkat pengetahuan, dan sikap mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia yang dilakukan oleh keluarga berusia produktif sebagai kelompok usia dengan kasus COVID-19 terbanyak dan masih tetap beraktivitas di luar rumah. Diperlukan penelitian terbaru yang menggunakan subjek penelitian usia produktif dan variabel dukungan keluarga sebagai variabel tambahan.

Penelitian dilakukan di Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Terdapat 3.990 lansia dari total 32.553 penduduk (Dukcapil, 2019). Sampai 19 September 2021 Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit masuk kawasan zona

Ramadhina Karimah, 2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA YANG DILAKUKAN ANGGOTA KELUARGA USIA PRODUKTIF DI MALAKA SARI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

merah dengan total 2.853 kasus positif dan terdapat 4.735 kasus kontak erat COVID-19.

I.2 Rumusan Masalah

Data pasien positif COVID-19 Indonesia dan DKI Jakarta tertinggi dipegang oleh kelompok usia produktif. Resiko mortalitas dan morbiditas akibat kasus COVID-19 pada usia produktif cenderung rendah, namun meningkat drastis hingga 20-30% pada golongan umur diatas 60 tahun karena sudah memiliki banyak penyakit komorbid. Usia produktif dengan resiko tinggi tertular COVID-19 karena beraktivitas di luar rumah sangat perlu untuk melakukan pencegahan agar tidak menularkan pada lansia di keluarganya. Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui beberapa faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia yang dilakukan anggota keluarga usia produktif di daerah Malaka Sari, Jakarta Timur.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh usia, jenis kelamin, dukungan keluarga, pengetahuan, serta sikap anggota keluarga usia produktif terhadap perilaku pencegahan infeksi COVID-19 kepada lansia di Malaka Sari, Jakarta Timur.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran usia anggota keluarga usia produktif di Malaka Sari.
- b) Mengetahui gambaran jenis kelamin keluarga usia produktif di Malaka Sari.
- c) Mengetahui gambaran dukungan keluarga dari anggota keluarga usia produktif di Malaka Sari.
- d) Mengetahui gambaran pengetahuan anggota keluarga usia produktif mengenai COVID-19 di Malaka Sari.
- e) Mengetahui gambaran sikap anggota keluarga usia produktif mengenai COVID-19 di Malaka Sari.

Ramadhina Karimah, 2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA YANG DILAKUKAN ANGGOTA KELUARGA USIA PRODUKTIF DI MALAKA SARI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- f) Mengetahui gambaran perilaku pencegahan COVID-19 yang dilakukan anggota keluarga usia produktif pada lansia di Malaka Sari.
- g) Menganalisis hubungan usia anggota keluarga usia produktif dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia di Malaka Sari.
- h) Menganalisis hubungan dukungan keluarga dari anggota keluarga usia produktif dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia di Malaka Sari.
- i) Menganalisis hubungan pengetahuan anggota keluarga usia produktif dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia di Malaka Sari.
- j) Menganalisis hubungan sikap anggota keluarga usia produktif dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia di Malaka Sari.
- k) Menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia di Malaka Sari.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan memberi partisipasi terhadap pengembangan studi tentang kesehatan masyarakat terutama mengenai pencegahan penularan COVID-19 dalam keluarga.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Responden

Para responden diharapkan mendapat pengetahuan mengenai pengaruh usia, jenis kelamin, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap, dan perilaku anggota keluarga usia produktif agar dapat dilakukan pencegahan COVID-19 pada lansia dalam keluarga.

b. Institusi

Menambah *database* yang dimiliki institusi. Peneliti selanjutnya mendapat informasi dari data hasil penelitian ini dan dapat melakukan penelitian lanjutan.

c. Peneliti

Prosedur dan hasil penelitian ini mampu menambah wawasan peneliti mengenai pencegahan COVID-19 lansia dalam ruang lingkup keluarga.

Ramadhina Karimah, 2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA YANG DILAKUKAN ANGGOTA KELUARGA USIA PRODUKTIF DI MALAKA SARI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]